

**PEMBELAJARAN ALAT MUSIK BUNDENGAN
UNTUK TINGKAT DASAR BAGI SISWA KELAS 8 DI
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2
SELOMERTO WONOSOBO**

**SKRIPSI
Program Studi S-1 Pendidikan Musik**



Disusun oleh
Rizky Nugroho Hery Bhaskoro
NIM 16100660132

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Genap 2020/2021

**PEMBELAJARAN ALAT MUSIK BUNDENGAN
UNTUK TINGKAT DASAR BAGI SISWA KELAS 8 DI
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2
SELOMERTO WONOSOBO**



Disusun oleh
Rizky Nugroho Hery Bhaskoro
NIM 16100660132

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang studi Sarjana S-1
Program Studi S-1 Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Semester Genap 2020/2021

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Genap 2020/2021

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan tim penguji;
Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 187121**)
Pada tanggal 10 Juni 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk
diterima.

Tim Penguji:

Dr. Suryati, M. Hum.

Ketua Program Studi/ Ketua

NIP 19640901 200604 2 001/NIDN 0001096407

Prof. Triyono Bramantyo PS, M. Ed., Ph. D.

Pembimbing 1/ Anggota

NIP 19570218 198103 1 003/NIDN 0018025702

Ayub Prasetyo, M. Sn.

Pembimbing 2/ Anggota

NIP 19750720 200501 1 001/NIDN 0020077505

Dr. Fortunata Tyasrinestu, S. S., S. Sn., M. Si.

Penguji Ahli/ Anggota

NIP 19721023 200212 2 001/NIDN 0023107201

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Siswadi, M. Sn.

NIP 19591106 198803 1 001/NIDN 0006115910

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizky Nugroho Hery Bhaskoro
NIM : 16100660132
Program Studi : Pendidikan Musik
Fakultas : Seni Pertunjukan

Judul Tugas Akhir

**PEMBELAJARAN ALAT MUSIK BUNDENGAN
UNTUK TINGKAT DASAR BAGI SISWA KELAS 8 DI
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2
SELOMERTO WONOSOBO**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 10 Juni 2021



Rizky Nugroho Hery Bhaskoro
NIM 16100660132

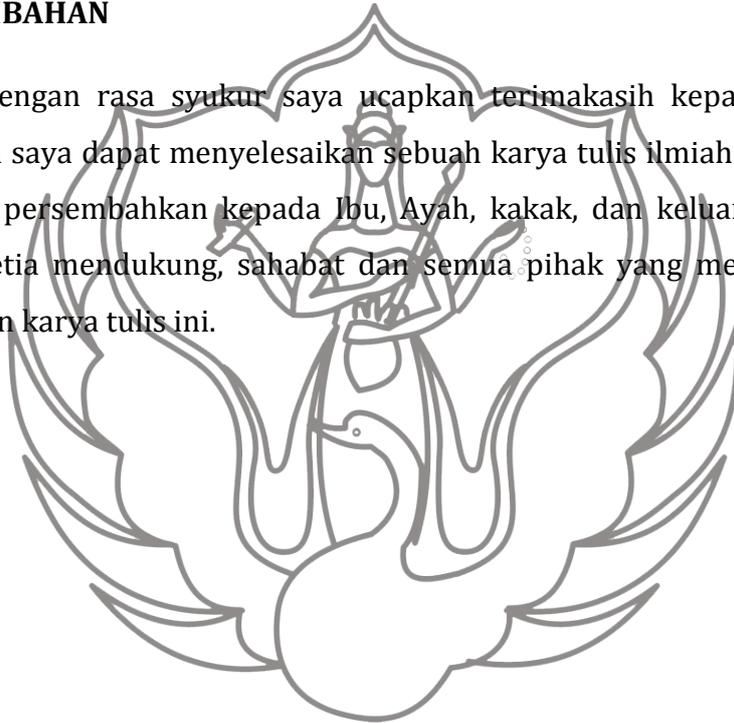
MOTTO

“Be yourself and bismillah for everything”

Rizky Nugroho Hery Bhaskoro

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur saya ucapkan terimakasih kepada Allah SWT, akhirnya saya dapat menyelesaikan sebuah karya tulis ilmiah ini. Karya tulis ini saya persembahkan kepada Ibu, Ayah, kakak, dan keluarga besar yang selalu setia mendukung, sahabat dan semua pihak yang membantu dalam penulisan karya tulis ini.



KATA PENGANTAR

Puji syukur panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: *"Pembelajaran Alat Musik Bundengan Untuk Tingkat Dasar Bagi Siswa Kelas 8 Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Selomerto Wonosobo"*. Penulisan skripsi ini dapat tersusun dengan baik, berkat semua pihak yang telah mendukung, membantu dan membimbing dalam proses penulisan skripsi ini, saya ucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Suryati, M. Hum., selaku Ketua Program Studi S-1 Pendidikan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Terimakasih telah memberikan motivasi dan bimbingan dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan.
2. Oriana Tio Parahita Nainggolan, M. Sn., selaku Sekretaris Program Studi S-1 Pendidikan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Terimakasih telah memberi arahan dan membantu dalam proses penulisan skripsi ini.
3. Prof. Triyono Bramantyo Pamudjo S, M. Ed., Ph. D., selaku Dosen Pembimbing 1. Terimakasih telah memberikan arahan, bimbingan, motivasi, serta membantu dalam proses penulisan skripsi ini.
4. Ayub Prasetyo, M, Sn., selaku Dosen Wali dan selaku Dosen Pembimbing 2. Terimakasih atas motivasi, ilmu dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan dan bimbingan skripsi sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Fortunata Tyasrinestu, S. S., S. Sn., M. Si., selaku Penguji Ahli yang telah berkenan memberikan masukan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen di Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah membimbing saya dan semua staff administrasi yang membantu saya.

7. Rafikoh, S. Pd., M. Pd., selaku Kepala Sekolah di SMP Negeri 2 Selomerto Wonosobo yang telah memberikan perijinan penelitian dan kesempatan bagi saya untuk dapat melaksanakan pengumpulan data skripsi.
8. Mulyani S. Pd., selaku Guru Seni Budaya di SMP Negeri 2 Selomerto Wonosobo yang telah memberikan perijinan penelitian dan membantu saya dalam pengerjaan data skripsi.
9. Orang tua tercinta, Ir. Bambang Heryanto dan Haryati, B. A., kakak-kakak saya Wulandari Hery Kusumawati (Alm), Saraswati Hery Aryani, S. E. I., Fajri Bintang Pamungkas, terimakasih atas dukungan, doa dan kasih sayang yang selalu diberikan.
10. Keluarga besar Program Studi S1 Pendidikan Musik dan teman-teman angkatan 2016, terimakasih atas dukungan, kepedulian dan kebersamaannya. Serta semua pihak yang telah membantu saya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan dari segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dengan baik sebagai sumber informasi dan inspirasi bagi pembaca.

Yogyakarta, 10 Juni 2021

Penulis,

Rizky Nugroho Hery Bhaskoro

ABSTRAK

Pembelajaran alat musik bundengan di SMP Negeri 2 Selomerto Wonosobo merupakan pembelajaran alat musik bundengan untuk tingkat dasar. Pembelajaran alat musik bundengan di SMP Negeri 2 Selomerto Wonosobo sangat efektif dalam upaya melestarikan alat musik bundengan di kota Wonosobo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses dan hasil dalam pembelajaran alat musik bundengan di SMP Negeri 2 Selomerto Wonosobo. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengambilan sampel berfokus pada satu guru seni budaya dan dua siswa kelas 8 SMP Negeri 2 Selomerto Wonosobo. Data penelitian diperoleh dari studi kepustakaan, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan Model Miles and Huberman, yaitu reduksi data, data display dan penarikan kesimpulan. Terdapat tiga hal penting dalam proses dan hasil pembelajaran alat musik bundengan di SMP Negeri 2 Selomerto Wonosobo yaitu tahap perencanaan, tahap proses pembelajaran alat musik bundengan dan tahap evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran alat musik bundengan di SMP Negeri 2 Selomerto Wonosobo ditujukan untuk siswa kelas 8 dengan rentang usia 14-15 tahun. Pembelajaran alat musik bundengan di SMP Negeri 2 Selomerto Wonosobo menggunakan kurikulum 13. Proses pembelajaran alat musik bundengan di SMP Negeri 2 Selomerto Wonosobo dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar. Faktor dari dalam yaitu perbedaan individu seperti tingkat kecerdasan, karakter dan minat siswa. Sedangkan faktor dari luar yaitu faktor guru, faktor orang tua dan faktor sarana dan prasarana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran alat musik bundengan di SMP Negeri 2 Selomerto Wonosobo dapat menciptakan pemain alat musik bundengan.

Kata kunci: Bundengan; Pembelajaran; SMP Negeri 2 Selomerto Wonosobo.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	8
A. Tinjauan Pustaka	8
B. Landasan Teori	11
1. Alat Musik Bundengan	11
2. Organologi Alat Musik Bundengan.....	14
3. Bahan Dan Cara Membuat Alat Musik Bundengan	23
4. Variasi Ukuran Bundengan	28
5. Pengertian Pembelajaran.....	30
6. Prinsip Pembelajaran Kurikulum 2013.....	35
7. Seni Budaya	38
8. Pengertian Hasil Belajar	39
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Lokasi Penelitian	42
B. Jenis Penelitian	42
C. Populasi & Sampel Penelitian	43
D. Instrumen Penelitian	44
E. Teknik Pengumpulan Data	46
F. Teknik Analisis Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Hasil Penelitian	51
1. Proses Pembelajaran Alat Musik Bundengan Untuk Tingkat Dasar Bagi Siswa Kelas 8 Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Selomerto Wonosobo	52

B. Pembahasan	64
1. Hasil Pembelajaran Alat Musik Bundengan Untuk Tingkat Dasar Bagi Siswa Kelas 8 Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Selomerto Wonosobo	64
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	71



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kowangan Wonosobo.....	11
Gambar 2.2. Alat Musik Bundengan	12
Gambar 2.3. Bentuk Bundengan	14
Gambar 2.4. Ukuran Bundengan.....	15
Gambar 2.5. Badan Bundengan	16
Gambar 2.6. Senar Bundengan	17
Gambar 2.7. Gendang Bundengan	18
Gambar 2.8. Bandulan Bundengan.....	19
Gambar 2.9. Hiasan Bundengan " <i>Kuncungan</i> "	20
Gambar 2.10. Penyangga Bundengan.....	21
Gambar 2.11. Pohon Bambu.....	24
Gambar 2.12. Ijuk	25
Gambar 2.13. Senar Raket.....	25
Gambar 4.1. Posisi badan.....	54
Gambar 4.2. Posisi duduk " <i>Silo Anorogo</i> "	54
Gambar 4.3. Posisi jari tangan kanan pada senar	55
Gambar 4.4. Posisi jari tangan kiri pada gendang.....	56
Gambar 4.5. Memainkan senar menggunakan dua versi	58
Gambar 4.6. Menggabungkan tangan kanan dan tangan kiri.....	59
Gambar 4.7. Belajar mengajar bernyanyi lagu Lir-ilir.....	61
Gambar 4.8. Memainkan alat musik bundengan dan bernyanyi lagu Lir-ilir	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Banyaknya jenis alat musik tradisional menjadi bukti bahwa ada perbedaan alat musik tradisional pada setiap daerah. Alat musik tradisional memiliki karakteristik dari suara, bentuk dan bahan yang digunakan dari daerah tersebut. Perbedaan cara memainkan alat musik tradisional juga menjadikan identitas khusus dari masing-masing daerah.

Salah satu daerah yang mempunyai alat musik tradisional adalah kota Wonosobo dengan nama alat musik *Bundengan*. Alat musik bundengan diciptakan menggunakan bahan dasar dari pohon bambu yang kerangkanya disusun menggunakan bilah bambu dan bagian luarnya dilapisi dengan slumpring lalu diikat menggunakan tali ijuk. Awal mula terciptanya alat musik bundengan terbuat dari alat yang dinamakan *kowangan*.

Kowangan adalah payung tradisional yang mempunyai bentuk seperti capping segitiga dengan ukuran besar. Kowangan berfungsi sebagai pelindung kepala dan badan karena bentuknya yang memanjang dibagian belakang. Kowangan dipakai oleh penggembala bebek sebagai alat berteduh dari terik matahari dan hujan. Kowangan dimodifikasi dan dijadikan alat musik tradisional dari kota Wonosobo dengan memberi nama *bundengan*.

Alat musik bundengan adalah alat musik dengan jenis *chordophone* yang sumber bunyinya berasal dari senar dengan cara memainkan dipetik. Terdapat lima senar dalam alat musik bundengan yang memiliki bunyi yaitu

imitasi suara gamelan yang terdiri dari suara imitasi alat musik kenong, bende, kempul, gong dan gong penatas/pungkasan. Alat musik bundengan juga memiliki bagian yang dinamakan *gendang* yang terbuat dari bilah bambu. Gendang dalam alat musik bundengan berjumlah tiga bagian, yang dimainkan dengan cara dipetik dan mempunyai bunyi yaitu suara imitasi dari alat musik gendang. Alat musik bundengan merupakan alat musik yang dimainkan oleh satu orang pemain musik. Alat musik bundengan berfungsi sebagai pengiring vokal. Selain berfungsi sebagai alat musik, alat musik bundengan berfungsi sebagai properti dalam seni tari dan layar wayang. Untuk saat ini alat musik bundengan merupakan alat musik yang belum terkenal di kota Wonosobo dikarenakan sedikit peminat pemain alat musik bundengan dan sedikit masyarakat yang mengetahui alat musik bundengan. Selain itu, terbatasnya jumlah alat musik bundengan dan sedikit orang yang bisa membuat alat musik bundengan yang berada di kota Wonosobo.

Salah satu tokoh yang berperan penting mengenai alat musik bundengan pada tahun 1990-2012 yaitu tokoh yang bernama Barnawi, pemain gendang pada grup kesenian lengger yang berasal dari dusun Ngabean, desa Maduretno, Kec. Kalikajar, Wonosobo. Barnawi adalah tokoh yang memberikan ijuk pada bagian kowangan yang berfungsi sebagai senar, namun karena suara yang dihasilkan kurang terdengar, maka Barnawi mengganti ijuk menggunakan senar raket dan ban dalam sepeda. Barnawi yang sebelumnya hanya memainkan alat musik bundengan sebagai hiburan pada saat istirahat dalam kegiatan di sawah, akhirnya Barnawi memutuskan

untuk memperkenalkan alat musik bundengan dengan cara melakukan pertunjukan alat musik bundengan pada acara-acara di desanya yang akhirnya menarik perhatian masyarakat dan Dinas Pariwisata Wonosobo. Dikarenakan alat musik bundengan semakin terkenal pada masa itu, maka pertunjukan alat musik bundengan dilaksanakan dalam beberapa acara seperti penyambutan tamu yang datang ke kota Wonosobo. Pada saat itulah alat musik bundengan mengalami kejayaan dalam eksistensinya sebagai alat musik pengiring tari lengger.

Setelah Barnawi meninggal dunia, pada tahun 2012-2019 alat musik bundengan dilestarikan oleh adik kandung Barnawi yang bernama Munir. Munir melakukan pertunjukan alat musik bundengan secara berpasangan dengan seorang penyanyi yang bernama Bohori. Mereka melestarikan alat musik bundengan dengan cara melakukan pertunjukan musik di berbagai tempat di kota Wonosobo.

Alat musik bundengan pernah dipertunjukkan dalam acara *World Rice Festival* yang diselenggarakan di Melbourne, Australia. Dalam acara pertunjukan ini, alat musik bundengan dipertunjukkan oleh tokoh yang bernama Luqmanul Chakim. Luqman adalah seorang produser musik dan etnomusikolog di kota Wonosobo. Luqman juga menjadi konseptor acara *What Is Bundengan* dengan rangkaian acara di kota Wonosobo. Sampai sekarang Luqman masih aktif dalam melestarikan alat musik bundengan di kota Wonosobo. Selain itu ada Hengky Krisnawan yang turut mempopulerkan alat musik bundengan. Hengky yang notabene salah satu murid Barnawi kerap

menampilkan beberapa lagu bundengan dalam pementasan. Bagi Hengky, alat musik bundengan bukan hanya sekedar alat musik tetapi sebagai alat terapi diri dan terapi lingkungan (Nugroho, 2020).

Tokoh yang berperan aktif dalam melestarikan alat musik bundengan dalam lembaga pendidikan yaitu tokoh yang bernama Mulyani. Mulyani adalah seorang guru mata pelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 2 Selomerto Wonosobo. Mulyani mempelajari alat musik bundengan pada tahun 2014 dan memperkenalkan alat musik bundengan pada tahun 2015 dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Selomerto Wonosobo. Mulyani menjadikan alat musik bundengan di SMP Negeri 2 Selomerto Wonosobo sebagai materi dalam mata pelajaran Seni Budaya yaitu memainkan alat musik daerah setempat. Pembelajaran alat musik bundengan dalam mata pelajaran seni budaya di SMP Negeri 2 Selomerto menggunakan kurikulum 13 dengan tujuan agar siswa-siswi dapat meningkatkan kreatifitas dan dapat menemukan cara memainkan alat musik bundengan dengan beragam. Materi dalam pembelajaran alat musik bundengan untuk tingkat dasar di SMP Negeri 2 Selomerto Wonosobo yaitu materi sejarah singkat terciptanya alat musik bundengan, sikap tubuh dalam memainkan alat musik bundengan, teknik memetik alat musik bundengan, memainkan alat musik bundengan dan bernyanyi dengan alat musik bundengan.

Selain sebagai guru mata pelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 2 Selomerto Wonosobo, saat ini Mulyani menjadi aktifis dalam beberapa kegiatan dibidang seni di kota Wonosobo yaitu menjadi ketua klaster batik

Wonosobo, pengajar seni tari di Sanggar Ngesti Laras dan pengajar seni tari anak berkebutuhan khusus di Dena Upakara Wonosobo. Beberapa prestasi Mulyani yaitu Adi Karya Award, Piagam Penghargaan Bupati, Workshop Bundengan Monash University Australia. Dalam pertunjukan alat musik bundengan, Mulyani mengkolaborasikan alat musik bundengan dalam pertunjukan tari sebagai iringan musik dan sebagai properti tari menggunakan alat musik bundengan. Selain berperan sebagai guru dan seniman di kota Wonosobo, Mulyani memproduksi alat musik bundengan dengan berbagai bentuk dan suara yang bervariasi di Yayasan Ngesti Laras.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, maka peneliti tertarik untuk mengetahui proses dan hasil pembelajaran alat musik bundengan untuk tingkat dasar bagi siswa kelas 8 yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Selomerto Wonosobo. Selain untuk mengetahui proses dan hasil pembelajaran alat musik bundengan, pembelajaran tersebut berperan penting dalam melestarikan alat musik bundengan yang berasal dari kota Wonosobo dikarenakan sedikitnya peminat sebagai pemain alat musik bundengan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran alat musik bundengan untuk tingkat dasar bagi siswa kelas 8 di SMP Negeri 2 Selomerto Wonosobo?

2. Apa hasil dalam proses pembelajaran alat musik bundengan untuk tingkat dasar bagi siswa kelas 8 di SMP Negeri 2 Selomerto Wonosobo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui proses pembelajaran alat musik bundengan untuk tingkat dasar bagi siswa kelas 8 di SMP Negeri 2 Selomerto Wonosobo.
2. Mengetahui hasil proses pembelajaran alat musik bundengan untuk tingkat dasar bagi siswa kelas 8 di SMP Negeri 2 Selomerto Wonosobo.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi dari permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran alat musik bundengan untuk tingkat dasar bagi siswa kelas 8 di SMP Negeri 2 Selomerto Wonosobo. Tidak hanya itu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu sebagai acuan pembelajaran alat musik bundengan untuk tingkat dasar dan memberi saran dalam pembelajaran alat musik bundengan untuk tingkat dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengalaman secara langsung tentang pembelajaran alat musik bundengan untuk tingkat dasar.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Sebagai bahan pertimbangan dalam pembelajaran alat musik bundengan untuk tingkat dasar.

c. Bagi pendidik dan calon pendidik

Dapat menambah pengetahuan tentang pembelajaran alat musik bundengan untuk tingkat dasar.

d. Bagi anak didik

Anak didik sebagai subjek penelitian diharapkan memperoleh pembelajaran alat musik bundengan untuk tingkat dasar dengan benar.

